



Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Anggota PMR di Lingkungan Sekolah

Fitri Ana Daulay^{1*}, Fizri Aspika Putri Pane², Mutiara Indah Kharisma³, Usiono⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, 20371

*Korespondensi penulis: fitrianadaulay24@gmail.com

Abstract. *The optimal performance of PMR members is very dependent on the quality of leadership in the organization. Effective leadership can increase members' motivation, discipline and skills in carrying out tasks and achieving organizational goals. The aim of this research is to identify and analyze the role of leadership in improving the performance of Youth Red Cross (PMR) members in the school environment. The research method uses a qualitative approach and involves literature study, data collection techniques use literature research which involves explanations of books and articles that are relevant to the object of study which includes the role of leadership in improving the performance of Youth Red Cross (PMR) members in the school environment. From this research, the author found three results: first, the role of leadership in PMR, second, ways to improve the performance of PMR members in schools, and third, challenges in PMR leadership in schools.*

Keywords: *Leadership Role, PMR, School.*

Abstrak. Kinerja optimal anggota PMR sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan dalam organisasi. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan keterampilan anggota dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja anggota Palang Merah Remaja (PMR) di lingkungan sekolah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan studi kepustakaan, teknik pengumpulan data menggunakan literature research yang melibatkan penjelasan terhadap buku dan artikel yang relevan dengan objek kajian yang memuat peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja anggota Palang Merah Remaja (PMR) di lingkungan sekolah. Dari penelitian ini, penulis menemukan tiga hasil pertama peran kepemimpinan dalam PMR, kedua cara meningkatkan kinerja anggota PMR di sekolah, dan ketiga tantangan dalam kepemimpinan PMR di sekolah.

Kata Kunci: Peran Kepemimpinan, PMR, Sekolah.

1. LATAR BELAKANG

Palang Merah Remaja (PMR) adalah organisasi yang berada di bawah naungan Palang Merah Indonesia (PMI). PMR merupakan wadah untuk pembinaan dan pengembangan remaja dalam kegiatan kemanusiaan dan pelayanan sosial. Salah satu tujuan PMR adalah Membentuk generasi muda yang memiliki sikap peduli, tanggap, dan berperan aktif dalam kegiatan kemanusiaan. (Eko, 2017)

Palang Merah Remaja (PMR) sebagai organisasi ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa. Keberhasilan suatu organisasi, termasuk PMR, sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinannya. Kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi anggota, meningkatkan kinerja, dan mencapai tujuan organisasi. (Maulani, 2024)

Kepemimpinan dalam organisasi merupakan konsep yang memuat dampak substansial dalam beragam perilaku seperti mengarahkan, memotivasi dan mengelola, baik individu maupun kelompok agar tujuan dan visi dari organisasi dapat tercapai, dengan adanya kepemimpinan yang kuat dapat meningkatkan motivasi anggota, efektivitas tim, dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.(Mohammad, 2024)

Di banyak sekolah, kinerja anggota PMR seringkali dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang diberikan oleh pihak administrasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja anggota PMR, khususnya dalam pelaksanaan operasi kemanusiaan, pelatihan pertolongan pertama, dan kesiapsiagaan bencana. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja anggota PMR di lingkungan sekolah dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam organisasi.(Sartini, 2024)

Dari uraian di atas, tujuan utama dari penulisan ini, menimbulkan tiga pertanyaan penting, pertanyaan inilah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian penulis yang pertama yaitu pertama apa pertama bagaimana peran kepemimpinan dalam PMR? kedua bagaimana cara meningkatkan kinerja anggota PMR di sekolah? dan ketiga apa saja tantangan dalam kepemimpinan PMR di sekolah?

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan studi kepustakaan, teknik pengumpulan data menggunakan literature research yang melibatkan penjelasan terhadap buku dan artikel yang relevan dengan objek kajian yang memuat peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja anggota Palang Merah Remaja (PMR) di lingkungan sekolah. Dari penelitian ini, penulis menemukan tiga hasil pertama peran kepemimpinan dalam PMR, kedua cara meningkatkan kinerja anggota PMR di sekolah, dan ketiga tantangan dalam kepemimpinan PMR di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Dalam PMR

Dalam palang merah remaja memiliki peran penting. Pemimpin PMR tidak hanya diuntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama tetapi juga harus mampu menginspirasi, mengarahkan, memotivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kepemimpinan dalam organisasi PMR tidak hanya tentang memimpin akan tetapi juga mendorong anggota untuk berpartisipasi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam situasi

darurat melalui latihan dasar kepemimpinan, Mereka belajar untuk mengambil inisiatif, mengoordinasikan kegiatan, dan memimpin tim. Pelatihan kepemimpinan ini membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan mempengaruhi orang lain. (Arif, 2023)

Di organisasi PMR pemimpin memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran sosial anggotanya termasuk mengajar kan nilai kemanusiaan dan etika pada para anggota, partisipasi setiap kegiatan sosial kemanusiaan, selalu memastikan setiap tindakan yang akan di ambil sesuai dengan prinsip prinsip yang ada(Safa, 2023)

Cara Meningkatkan Kinerja Anggota PMR Di Sekolah

Peningkatan kinerja anggota Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah memerlukan pendekatan yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kepemimpinan, peningkatan keterampilan, hingga pemberdayaan anggota dalam berbagai kegiatan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja anggota PMR di sekolah; *pertama*, penguatan kepemimpinan yang efektif, kepemimpinan yang baik menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja anggota PMR. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, memberi contoh positif, serta mampu menginspirasi dan memotivasi anggota akan mendorong peningkatan semangat kerja. Beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu, membangun kepemimpinan partisipatif, menjadi teladan, pemimpin yang menyediakan pelatihan kepemimpinan.(Setianingsih, 2024)

Kedua, meningkatkan kerja sama tim, dijadwalkan komunikasi dan koordinasi secara rutin dan konsisten untuk memastikan pengelolaan tim yang baik, kejelasan informasi, dan pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab masing-masing anggota.(Pujiastuti, dkk, 2021) Dan yang *ketiga*, meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sosial, Peningkatan Partisipasi Dalam Kegiatan Sosial PMR di sekolah merupakan organisasi yang fokus pada kegiatan sosial dan kemanusiaan. Untuk meningkatkan kinerja anggota hendaknya lebih banyak terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.Contoh yang dapat dilakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Ikut serta dalam kegiatan sekolah, dan lainnya.(Inayah, dkk, 2023). Dan masih banyak lagi cara meningkatkan kinerja anggota PMR di sekolah.

Tantangan Dalam Kepemimpinan PMR Di Sekolah

Kegiatan Palang Merah Remaja diselenggarakan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa. Di luar konteks pembelajaran intrakurikuler, sekolah berfokus pada pemberdayaan aspek-aspek ini dalam diri peserta didik. Kegiatan Palang Merah Remaja juga memegang peranan penting dalam membantu membentuk kepribadian siswa. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini di sekolah sangat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik, dan merupakan bagian dari proses yang sistematis serta sadar untuk membudayakan generasi muda agar mampu tumbuh dengan kedewasaan yang akan menjadi bekal hidup mereka di masa depan. (Sartini, dkk, 2024)

Siswa sering menghadapi sejumlah hambatan dalam berpartisipasi dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR), yang pada gilirannya dapat memengaruhi efektivitas dampak kegiatan tersebut terhadap proses belajar mereka. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi antara lain: Pertama, Kesibukan Lain, Para pelatih PMR sering kali terikat dengan berbagai aktivitas di PMI Kota, sehingga dapat mengganggu partisipasi siswa. Kedua, Keterbatasan Anggaran, Kegiatan PMR mungkin terhambat oleh anggaran yang tidak mencukupi. Ketiga, Pelatihan, Pelatih ekstrakurikuler PMR mungkin menghadapi tantangan dalam memberikan pelatihan yang memadai, yang berdampak pada efektivitas kegiatan. (Fitri, 2024)

Meskipun terdapat hambatan-hambatan ini, kegiatan ekstrakurikuler PMR juga membawa banyak manfaat bagi siswa, seperti peningkatan pengetahuan, pengembangan kepedulian sosial, serta pencapaian prestasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mencari solusi atas kendala-kendala tersebut agar kegiatan PMR dapat memaksimalkan potensi positifnya dalam mendukung kondisi belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja setiap anggota PMR. Kepemimpinan pada organisasi PMR sangat berperan untuk mencapai tujuan organisasi serta membentuk karakter pemimpin yang bertanggung jawab. Kepemimpinan yang efektif menghasilkan pemimpin yang kompeten dan menciptakan dampak Positif bagi masyarakat. Namun, untuk mencapai keberhasilan tersebut, diperlukan upaya bersama dari seluruh anggota, dukungan dari pihak sekolah, serta kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Saran penulis, untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja PMR, disarankan untuk; membangun sistem mentoring yang efektif, mengadakan pelatihan kepemimpinan secara berkala, membuat program kerja yang berkelanjutan, membangun jejaring dengan organisasi PMR lainnya. Dengan upaya bersama, PMR dapat menjadi wadah bagi siswa untuk

mengembangkan diri, belajar tentang kemanusiaan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Arif, M., & Rekan. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk keterampilan peserta didik. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 1(4).
- Budi Wibowo, E., Chaerawaty, F., & Andini, A. N. (2017). *Model Unit Usaha PMI*. Divisi PSD dan Kerja Sama, Markas Pusat Palang Merah Indonesia.
- Inayah, A., Lubis, D. C., Ardiyani, F., & Usiono, U. (2023). Meningkatkan kesadaran sosial remaja melalui kegiatan Jumbara di Kampung Outbound. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30485–30489.
- Kencana, M. E. S., & Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. (2024). *Leadership dalam organisasi*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Maulani, N., Pagestu, J. A. Y., Erika, C. N., Nuphanudin, N., & Windasari, W. (2024). Peran organisasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 82–87.
- Panuluh, S., & Rekan. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMK N 1 Kota Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 5(1), 14–20.
- Pujiastuti, R. N., Sariatmi, A., & Nandini, N. (2021). Mengapa program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) di puskesmas Kota Magelang tidak optimal? *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(1), 28–37.
- Ridwan, F. S., Syakira, F., & Andini, A. N. (2024). Pengaruh kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) terhadap kondisi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1063–1066.
- Sartini, & Rekan. (2024). Manajemen ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam menumbuhkembangkan karakter tanggung jawab peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 593–606.
- Setianingsih, E., & Suharto, W. B. (2024). Penerapan coaching dalam meningkatkan kinerja tim kesiswaan di SMK Negeri 1 Purwojati. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 136–143.
- Sumardjoko, B., & Haryanto, S. (2024). Manajemen ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam menumbuhkembangkan karakter tanggung jawab peserta didik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 593–606.